

Penerapan Metode Demonstrasi untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Puisi pada Siswa Sekolah Dasar

Rendi Wisnu Anggara

SDN Mlati Kedungpring Lamongan, Indonesia
rendyanggara20@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this study was to obtain a description of improving poetry reading learning outcomes with the demonstration method for fourth grade students at SDN Mlati Tenggerejo Kedungpring Lamongan for the 2020/2021 academic year. This research is a classroom action research through 2 cycles. Each cycle consists of planning, implementation, observation, and reflection. The subjects of this study were the fourth grade students of SDN Mlati Tenggerejo Kedungpring Lamongan a total of 28 people with details of 8 males and 20 females. Data collection techniques with observation, documentation and tests. Data analysis technique with data triangulation. The results of data analysis showed that poetry reading learning activities during the learning process experienced an increase in poetry reading learning outcomes with an average value in the pre-cycle of 68.10, increasing in cycle 1 of 77.14 and at the end of cycle 2 increasing to 82.86. The percentage of classical completeness also increased from 53.57% in cycle 1 to 89.29% in cycle 2. The use of the demonstration method can improve the learning outcomes of poetry reading in fourth grade students of SDN Mlati Tenggerejo Kedungpring Lamongan.

Keywords: *demonstration method; ability; read poetry*

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk memperoleh deskripsi tentang peningkatan hasil belajar membaca puisi dengan metode demonstrasi pada siswa kelas IV SDN Mlati Tenggerejo Kedungpring Lamongan Tahun Pelajaran 2020/2021. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas melalui 2 siklus. Setiap siklus terdiri perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian ini siswa kelas IV SDN Mlati Tenggerejo Kedungpring Lamongan sejumlah 28 orang dengan rincian 8 laki-laki dan 20 perempuan. Teknik pengumpulan data dengan observasi, dokumentasi dan tes. Teknik analisis data dengan triangulasi data. Hasil analisis data menunjukkan kegiatan pembelajaran membaca puisi selama proses pelaksanaan pembelajaran mengalami peningkatan hasil belajar membaca puisi dengan nilai rata-rata pada pra siklus sebesar 68,10 meningkat pada siklus 1 sebesar 77,14 dan pada akhir siklus 2 meningkat menjadi sebesar 82,86. Prosentase ketuntasan klasikal juga meningkat dari 53,57% pada siklus 1 menjadi 89,29% pada siklus 2. Penggunaan metode demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar membaca puisi pada siswa kelas IV SDN Mlati Tenggerejo Kedungpring Lamongan.

Kata Kunci: metode demonstrasi; kemampuan; membaca puisi.

Submitted Jul 11, 2021 | Revised Aug 05, 2021 | Accepted Aug 08, 2021

Pendahuluan

Belajar adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran (Darmuki dkk., 2017; Darmuki dkk., 2018; Darmuki dkk., 2019). Belajar merupakan bantuan yang diberikan pendidik kepada peserta didik agar terjadi proses pemerolehan pengetahuan dan keterampilan, penguasaan kompetensi, serta pembentukan sikap dan kepercayaan diri pada peserta didik (Darmuki & Hidayati, 2019; Darmuki & Hariyadi, 2019, Hariyadi, 2018). Hal ini sesuai dengan pernyataan Hidayati & Darmuki (2021) yang mengemukakan bahwa belajar adalah suatu aktivitas yang dipersiapkan oleh pendidik untuk menarik dan memberi informasi kepada peserta didik, sehingga dengan persiapan yang dirancang oleh pendidik dapat membantu peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran. Belajar adalah suatu proses yang dilakukan pendidik terhadap peserta didik sehingga terjadi perubahan tingkah laku baik dari aspek kognitif, afektif maupun psikomotorik akibat dari pengalaman untuk mencapai tujuan pembelajaran (Darmuki, 2020). Belajar merupakan suatu proses perubahan tingkah laku yang membutuhkan dorongan atau motivasi untuk menggerakkan ke arah lebih baik, dari tidak bisa menjadi bisa, dari tidak

tahu menjadi tahu (Darmuki dkk., 2017: 45). Perubahan tingkah laku tersebut bisa berupa dari aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik (Darmuki dkk., 2017: 76). Belajar juga dapat didefinisikan sebuah proses dimana tingkah laku ditimbulkan/berubah melalui latihan dan pengalaman (Hariyadi & Darmuki, 2019: 282). Mengajar adalah menanamkan pengetahuan dan keterampilan pada peserta didik untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Darmuki & Hidayati, 2019: 122). Tujuannya adalah penguasaan pengetahuan, keterampilan dan pemahaman atau sikap oleh peserta didik.

Pembelajaran di sekolah dasar khususnya mata pelajaran bahasa Indonesia lebih menekankan pada keterampilan berbahasa siswa. Keterampilan berbahasa mencakup 4 aspek yaitu membaca, berbicara, menyimak, dan menulis. Menurut Darmuki dkk, (2019) menyatakan bahwa keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan dalam berbahasa yang dipakai untuk berkomunikasi dengan orang lain secara tidak langsung atau secara tulis. Tujuan pembelajaran bahasa Indonesia peserta didik diarahkan untuk dapat berkomunikasi menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara tertulis maupun lisan. Tujuan tersebut sesuai dengan salah satu keterampilan yang dibutuhkan pada abad 21 yaitu keterampilan komunikasi (Supena dkk., 2021).

Salah satu keterampilan berbahasa yang masih sangat perlu menjadi perhatian adalah keterampilan membaca, apalagi membaca puisi bagi siswa. Membaca puisi tidaklah mudah bagi siswa Sekolah dasar, maka dari itu peranan guru sebagai pengajar dan pembimbing di kelas sangatlah penting. Guru harus aktif dalam pembelajaran. Pembelajaran membaca puisi adalah bagian dari pembelajaran apresiasi sastra. Pembelajaran apresiasi sastra merupakan proses antara guru dan siswa, yang menjadikan proses pengenalan, pemahaman, dan penghayatan. Pembelajaran sastra khususnya puisi dalam kegiatan belajar belum diupayakan secara maksimal karena sebenarnya pembelajaran puisi merupakan kegiatan pementasan karya seni yang memerlukan kemampuan khusus. Lebih tegas lagi, Gunatama, (2010:314) menyatakan bahwa "pembaca puisi setidaknya perlu mempersiapkan kondisi psikologis, (konsentrasi, percaya diri dan pendalaman)". Sesuai dengan silabus kelas IV SD pada aspek Standar Kompetensi terdapat materi tentang pembacaan puisi. Standar Kompetensi tersebut berbunyi: memahami pembacaan puisi. Pada kompetensi dasar ada dua yaitu menanggapi cara pembacaan puisi dan merefleksi isi puisi yang dibacakan. Berdasarkan observasi awal, terlihat bahwa guru belum mampu menjadi model yang baik dalam pembelajaran membaca puisi. Guru belum mampu menjiwai dan menghayati puisi yang dibacakan. Keadaan ini membuat siswa tidak mampu memahami puisi yang dibacakan oleh guru. Pada akhirnya, dalam praktik murid pun kesulitan untuk berlatih membaca puisi.

Proses belajar mengajar membaca puisi di SDN Mlati Tenggerrejo Kedungpring Lamongan siswa banyak yang masih kesulitan. Sebagai gambaran antara lain, siswa membaca puisi dengan pelafalan kata dan intonasi yang kurang tepat, siswa masih merasa malu untuk mengekspresikan diri dalam membaca puisi didepan kelas, sehingga menyebabkan penampilannya kurang maksimal, tidak bisa fokus dengan baik terhadap apa yang sedang mereka baca dan tidak adanya siswa yang berani tampil secara sukarela. Apabila hal ini tidak segera diperbaiki, maka kesulitan siswa dalam membaca puisi tidak dapat teratasi dengan baik. Penyebab siswa belum sepenuhnya menguasai dengan baik, ini bisa terjadi karena guru dalam mengajar hanya menggunakan metode ceramah saja. Selama ini guru hanya menjelaskan secara teoritis membaca puisi intonasinya harus benar, vokalnya harus jelas serta berekspresi yaitu sesuai dengan isi puisi yang dibacakan tanpa memberikan contoh secara praktik langsung, oleh karena itu ketika siswa diminta tampil belum berani, mereka takut kalau membaca puisinya tidak baik akan ditertawakan temannya atau dimarahi guru, merasa malu, sehingga saat membaca puisi mereka menundukkan kepalanya, dan kurang percaya diri, masih *nerves*. Salah satu solusi siswa bisa termotivasi untuk menyukai pembacaan puisi dengan mengajak siswa berdiskusi tentang puisi yang akan dibacakan, siswa bisa melihat guru sebagai model langsung atau dengan menggunakan metode demonstrai.

Metode tersebut harus sesuai dengan pembelajaran membaca puisi dan menarik siswa untuk giat belajar. Salah satu model pembelajaran yang menarik adalah pembelajaran yang memperlihatkan kepada kelas tentang suatu proses atau cara melakukan sesuatu dengan nyata atau dikenal dengan metode demonstrasi (Mulyadi, 2018; Widodo, 2018). Majid (2014: 197) berpendapat bahwa metode demonstrasi merupakan metode penyajian pelajaran dengan memperagakan dan mempertunjukkan kepada siswa tentang suatu proses, situasi, atau benda tertentu, baik sebenarnya atau hanya sekadar tiruan. Metode Demonstrasi adalah cara mengajar dimana seorang instrumen atau guru menunjukkan, memperlihatkan sesuatu proses, sehingga seluruh siswa dalam kelas dapat melihat, mengamati, mendengar mungkin meraba dan merasakan proses yang dipertunjukkan oleh guru tersebut (Herman, Saddhono, & Waluyo, 2017). Huda (2014: 61) metode demonstrasi adalah cara penyajian bahan pelajaran dengan memperagakan atau mempertunjukkan kepada siswa suatu proses, situasi atau benda tertentu yang sedang dipelajari, baik sebenarnya ataupun tiruan yang disertai dengan penjelasan. Cara penyajian metode demonstrasi bahwa pelajaran dengan cara memperagakan atau mempertunjukkan kepada siswa suatu proses, situasi atau benda tertentu yang sedang dipelajari baik sebenarnya ataupun tiruan, yang disertai dengan penjelasan lisan (Mulyadi, 2018; Arafah & Pristiwaluyo, 2015; Gafur, 2018). Dengan metode demonstrasi, proses penerimaan siswa terhadap pelajaran akan lebih berkesan secara mendalam, sehingga membentuk pengertian yang baik dan mendalam (Bruce dkk., 2011). Siswa juga dapat mengamati dan memperhatikan apa yang didemonstrasikan selama pelajaran berlangsung.

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan di SDN Mlati Tenggerejo Kedungpring Lamongan. Subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN Mlati Tenggerejo Kedungpring Lamongan Tahun Pelajaran 2020/2021 yang berjumlah 28 siswa dengan rincian 8 siswa laki – laki dan 20 siswa perempuan. Tahap awal yang dilaksanakan adalah Menyusun silabus pembelajaran sesuai dengan metode demonstrasi, menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran keterampilan membaca dengan metode demonstrasi, menyusun instrumen kegiatan siswa untuk kegiatan demonstrasi, mempersiapkan membaca puisi yang benar, menyusun rubrik dan instrumen tes performance tiap siklus. Tahap selanjutnya adalah pelaksanaan, observasi dan refleksi. Instrumen dalam penelitian ini adalah instrumen tes kinerja (performance test). Penelitian ini dilaksanakan sebanyak dua siklus dengan empat tahapan. Setiap siklus terdiri dari empat tahap, yaitu perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, dokumentasi dan tes. Metode observasi digunakan untuk mengamati kegiatan proses pembelajaran yang berlangsung di kelas. Observasi ini dilengkapi dengan lembar observasi siswa dan lembar observasi guru. Lembar observasi ini digunakan untuk mengamati aktifitas siswa dan guru dalam proses pembelajaran membaca puisi menggunakan metode demonstrasi. Metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dokumentasi terkait topik yang diteliti seperti jurnal mengajar guru, perangkat pembelajaran guru, nilai siswa membaca puisi dan lain-lain. Metode tes dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data terkait dengan hasil belajar membaca puisi siswa. Dalam hal ini metode yang digunakan adalah metode tes membaca puisi.

Hasil dan Pembahasan

Dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas guru sebagai peneliti perlu merencanakan dengan baik, perencanaan tersebut terangkum dalam uraian berikut: (1) Menyusun Silabus Pembelajaran Penjasorkes dengan metode Demonstrasi (2) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (3) Menyusun instrumen lembar kegiatan siswa dengan metode demonstrasi (4) Mempersiapkan gambar teknik membaca puisi yang benar (5) Menyusun instrumen tes kinerja individu siklus 1 yakni mengenai teknik membaca puisi termasuk rubrik penilaiannya (6) Mempersiapkan puisi yang akan dibaca siswa.

Guru memberikan penjelasan materi pembelajaran sebelumnya yaitu tentang membaca puisi dan mendemonstrasikan, kemudian siswa dibagi dalam 5 kelompok heterogen dengan jumlah siswa setiap kelompoknya terdiri dari 6 siswa dan setiap kelompok melakukan tes praktik membaca puisi dengan memanggil siswa satu persatu dalam kelompok masing-masing dan guru mengamati dan mencatat hasil yang diperoleh siswa dengan berpedoman pada rubrik penilaian yang telah ditentukan yaitu sesuai dengan teknik unjuk kerja membaca puisi dilanjutkan dengan mengevaluasi dan menyebutkan hasil yang diperoleh siswa dan guru mengoreksi aspek yang dinilai dalam membaca puisi yang kurang tepat diperoleh siswa dengan memberikan penguatan.

Pada tahap pengamatan guru melakukan kegiatan mengamati proses pembelajaran praktik siswa dengan metode demonstrasi. Pengamatan dititikberatkan pada kegiatan inti pembelajaran sesuai dengan RPP yang dibuat, yaitu pada proses pembelajaran untuk kegiatan inti siklus 1 pertemuan I dan Hasil pada pertemuan II dimana hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa belum semua siswa terlibat aktif dan hasil tes membaca puisi belum sesuai harapan. Di samping itu juga diketahui semangat belajar siswa sudah meningkat tapi siswa masih tegang dan ragu, siswa masih sering takut dan ragu dalam melakukan demonstrasi. Dari kelemahan-kelemahan tersebut, merekomendasikan untuk pelaksanaan siklus 2 sebagai lanjutan dari penelitian siklus 1. Peneliti meninjau pelaksanaan pembelajaran dengan mengkaji ulang RPP ada beberapa hal yang perlu dikembangkan dan diperbaiki. Dari hasil diskusi dengan observer yang telah melakukan pengamatan terhadap jalannya proses pembelajaran, menginformasikan bahwa beberapa kemajuan yang ada masih belum cukup untuk menentukan keberhasilan penelitian, sehingga masih perlu peningkatan pada siklus berikutnya.

Setelah dilakukan analisis data hasil tes kinerja Individu Siklus 1 dengan melakukan praktik membaca puisi, diperoleh hasil dari 28 siswa yang mengikuti tes unjuk kerja terdapat 15 siswa tuntas dalam melakukan praktik membaca puisi atau 53,57% dan siswa belum tuntas sebesar 46,43% atau 13 siswa dengan nilai rata-rata 77,14. Hasil tes individu pada Siklus 1 ini belum memenuhi target KKM yang ditentukan, yaitu jumlah ketuntasan memenuhi KKM yang ditetapkan sebesar 75 sesuai dengan KKM Bahasa Indonesia kelas IV SDN Mlati Tenggerarjo Kedungpring Lamongan Tahun Pelajaran 2020/2021.

Perencanaan ulang dilaksanakan dengan memperbaiki semua kekurangan berdasarkan refleksi siklus 1. Peneliti menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) siklus 2 yang telah diperbaiki dengan metode demonstrasi pada indikator selanjutnya, sehingga diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dalam proses pembelajaran mengenai teknik membaca puisi untuk siklus 2. Perbaikan-perbaikan dilakukan agar tujuan pembelajaran yakni peningkatan prestasi tercapai. Selain itu juga dilakukan perbaikan pada bagian langkah-langkah pembelajaran, dan instrumen penilaian hasil. Peneliti mendapatkan gambaran mengenai masih kurangnya hasil praktik kinerja sehingga rata-rata belum memenuhi prosentase ketuntasan klasikal karena beberapa hal, antara lain yakni pada saat guru memberikan penjelasan tentang teknik membaca puisi dan dampaknya ada beberapa siswa yang tidak fokus, bermain sendiri, hingga beberapa siswa nilai belajarnya masih dibawah standar yang ditentukan.

Untuk mengatasi hal tersebut perlu direncanakan ulang, antara lain: (1). Menyusun kembali Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dengan indikator untuk siklus 2 yakni mengenai teknik membaca puisi melalui metode demonstrasi (2) Menyusun instrumen lembar kegiatan siswa dengan metode demonstrasi (3) Mempersiapkan video membaca puisi yang benar (4) Menyusun instrumen tes kinerja individu siklus 2 yakni mengenai teknik membaca puisi termasuk rubrik penilaiannya (5) Mempersiapkan pembelajaran siklus 2. Siswa kelas IV SDN Mlati Tenggerarjo Kedungpring Lamongan Tahun Pelajaran 2020/2021. Sebagaimana pembelajaran sebelumnya, guru membuka dengan salam, menanyakan kabar, memeriksa kehadiran kemudian berdoa bersama agar pembelajaran lancar dan dapat bermanfaat bagi siswa, siswa mengikuti dengan tertib. Seluruh siswa sejumlah 28 orang hadir dan dapat mengikuti pembelajaran dengan baik. Selanjutnya guru memberi pengantar materi membaca puisi dengan mengaitkan pengetahuan awal siswa. Hal ini juga untuk memancing ketertarikan dan

konsentrasi siswa pada materi inti pembelajaran. Setelah guru/ peneliti menjelaskan tujuan, menginformasikan latar belakang pelajaran, pentingnya pelajaran, mempersiapkan siswa untuk belajar mengenai teknik membaca puisi serta memotivasi siswa untuk belajar karena pentingnya pengetahuan mengenai teknik membaca puisi seperti pada Siklus 1, guru melakukan kegiatan mengamati proses pembelajaran siswa dengan metode demonstrasi. Pengamatan dititikberatkan pada kegiatan inti pembelajaran sesuai dengan RPP siklus 2 yang dibuat, yaitu pada proses pembelajaran untuk kegiatan inti siklus 1 pengamatan dilakukan oleh kolaborator, yang diamati adalah proses pembelajaran untuk kegiatan siswa dalam mencermati gambar/ foto-foto yang diberikan guru, serta contoh gerakan dalam demonstrasi oleh guru. Unsur yang diamati meliputi kerja sama dalam kelompok, ketepatan gerakan, serta keaktifan siswa selama berlangsungnya praktik pembelajaran. Siswa terlihat lebih bersemangat, sudah tidak ada lagi siswa yang bercanda mengganggu temannya, mereka melakukan gerakan dengan sungguh-sungguh. Siswa dengan antusias bertanya mengenai cara melakukan teknik membaca puisi yang benar. Hasil penelitian Siklus 2 yang dilakukan terhadap prestasi belajar siswa dalam belajar teknik membaca puisi menggunakan metode demonstrasi telah menunjukkan adanya peningkatan yang lebih baik dibanding dengan hasil pada Siklus 1. Hal ini dibuktikan dengan pengamatan kolaborator dan hasil individu siswa siklus 2 yang semakin meningkat dan jauh melampaui target ketercapaian KKM. Penelitian tindakan berjalan efektif, dari hasil praktik kinerja individu, peneliti dan kolaborator menyepakati untuk menentukan bahwa penelitian tindakan kelas di Kelas IV SDN Mlati Tenggerejo Kedungpring Lamongan Tahun Pelajaran 2020/2021 telah berhasil.

Setelah dilakukan analisis data hasil tes kinerja Individu Siklus 2 dengan melakukan praktik membaca puisi, diperoleh hasil dari 28 siswa yang mengikuti tes unjuk kerja terdapat 25 siswa tuntas dalam melakukan praktik membaca puisi atau 89,29% dan siswa belum tuntas sebesar 10,71% atau 3 siswa dengan nilai rata-rata 82,86. Hasil tes individu pada Siklus 2 ini sudah sangat memenuhi target yang ditentukan, yaitu jumlah ketuntasan atau KKM yang ditetapkan sebesar 75 sesuai dengan KKM Bahasa Indonesia kelas IV SDN Mlati Tenggerejo Kedungpring Lamongan Tahun Pelajaran 2020/2021. Sehingga proses pembelajaran diakhiri dan dinyatakan berhasil pada siklus II.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan dalam dua siklus dapat dirumuskan simpulan bahwa penerapan metode demonstrasi dapat meningkatkan keterampilan membaca puisi pada peserta didik Kelas IV SDN Mlati Tenggerejo Kedungpring Lamongan.

Daftar Pustaka

- Arafah, K., & Pristiwaluyo, T. (2015). Penerapan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Keterampilan Melukis Peserta Didik Kelas XII IPA 3 SMA Negeri 1 Donri Donri Kabupaten Soppeng. *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*, 1(1).
- Bruce, J., Marsha, W., & Calhoun, E. (2011). *Model of Teaching, Model-Model Pengajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Darmuki, A. (2014). Pengintegrasian Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa dalam Pengajaran Matakuliah Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi IKIP PGRI Bojonegoro. *Seminar Nasional AJPBSI*. Vol. 3(1), 79-82.
- Darmuki, A. (2013). Pembelajaran Menulis Puisi dalam Pembentukan karakter Berdasarkan Kurikulum 2013. *Seminar Nasional Inovasi PBSI dalam Kurikulum 2013*. Vol. 1, 34-40.

- Darmuki, A. (2020). Upaya Meningkatkan Kemampuan Berbicara Mahasiswa Menggunakan Media Aplikasi Google Meet Berbasis Unggah Tugas Video Di Youtube Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, Vol 6(2),655-661.
- Darmuki, A. & Hariyadi, A. (2019). Eksperimentasi Model Pembelajaran Jucama Ditinjau Dari Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Mata Kuliah Pidato Di Prodi PBSI IKIP PGRI Bojonegoro. *Kredo*. 3(1), 62-72.
- Darmuki, A., & Hariyadi, A. (2019). Peningkatan Keterampilan Pidato Menggunakan Metode Kooperatif Tipe Jigsaw pada Mahasiswa PBSI Tingkat IB IKIP PGRI Bojonegoro Tahun Akademik 2018/2019. *Kredo*. 2(2), 256-267.
- Darmuki, A. & Hidayati N.A. (2019). An Investigation of The Cooperative Learning Using Audio Visual Media in Speaking Skill Subject. *ICSTI*. 121-126.
- Darmuki, A., Hariyadi, A., & Hidayati, N.A. (2019). Developing Beach Ball Group Investigations Cooperative. *International Conferences Seword Fresh*, 1-7.
- Darmuki, A. & Hidayati, N.A. (2019). Peningkatan Kemampuan Pidato Menggunakan Metode Kooperatif Tipe NHT pada Mahasiswa Tingkat I-A Prodi PBSI IKIP PGRI Bojonegoro Tahun Akademik 2018/2019. *Jurnal Pendidikan Edutama*. Vol. 6(2), hlm 9-18.
- Darmuki, A., Andayani, Nurkamto, J., & Saddhono, K. (2017). Cooperative, Synectics, and CTL Learning Models Toward Speaking Ability Viewd from Students Motivation. *Proceeding International Conference on Intellectuals'Global Responsibility (ASSEHR)*. Vol. 125, 75-79.
- Darmuki, A., Andayani, Nurkamto, J., & Saddhono, K. (2017). Evaluating Information-Processing-Based Learning Cooperative Model on Speaking Skill Course. *Journal of Language Teaching and Reasearch*. 8(1) pp. 44-51.
- Darmuki, A., Andayani, Nurkamto, J., & Saddhono, K. (2018). The Development and Evaluation of Speaking Learning Model by Cooperative Approach. *International Journal of Instruction*. 11(2), 115-128.
- Darmuki, A., Hariyadi, A, & Hidayati, N.A. (2020). Peningkatan Minat dan Hasil Belajar Keterampilan Pidato Menggunakan Metode *Mind Map* pada Mahasiswa Kelas IA PBSI IKIP PGRI Bojonegoro Tahun Akademik 2019/2020. *Kredo*. 3 (2), 263-276.
- Darmuki, A., Hariyadi, A., & Hidayati, N. A. (2021). Peningkatan Kemampuan Menulis Karya Ilmiah Menggunakan Media Video Faststone di Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 7(2), 389-397.
- Gafur, A. (2018). Peningkatan Hasil Belajar IPA Terpadu Melalui Metode Demonstrasi Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Sano Nggoang Manggarai Barat Tahun Pelajaran 2017/2018. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan)*, 2(1).
- Gunatama, G. (2010). *Buku Ajar Puisi (Teori, Apresiasi, Pemaknaan, dan Pembelajaran)*. Singaraja. Universitas Pendidikan Ganesha
- Hariyadi, A., & Darmuki, A. (2019). Prestasi dan Motivasi Belajar dengan Konsep Diri. *Prosiding Seminar Nasional Penguatan Muatan Lokal Bahasa Daerah sebagai Pondasi Pendidikan Karakter Generasi Milenial*. PGSD UMK 2019, 280-286.
- Hariyadi, A. (2018). User Of Smart Ladder Snanke Media to Improve Student Learning Outcomes Of IV Grade Students of State Elementary School I Doropayung Pancur Rembang. *Refleksi Edukatika*. Vol. 9 (1), 107-111.
- Herman, F. H., Saddhono, K., & Waluyo, B. (2017). Penerapan Metode Demonstrasi Dalam Pembelajaran Teks Eksplanasi Siswa Sekolah Menengah Atas: Penelitian Tindakan Kelas. *Basastra*, 4(2), 45-59.
- Hidayati, N. A., & Darmuki, A. (2021). Penerapan Model Auditory Intellectually Repetition (AIR) untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Pada Mahasiswa . *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 7(1), 252-259.

- Hidayati, Nur A., Herman J. W., Retno W., Suyitno. (2019). Meanings and Values of Local Wisdom in Sura Salvation Ceremony of Samin Jepang Community, Indonesia for Audio Visual Technology-Based Learning. *EUDL*. DOI:10.4108/eai.19-10-2018.2282549.
- Huda, M. (2014). *Model – model Pembelajaran dan pengajaran*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Mulyadi, M. (2018). Strategi Belajar Mengajar Dengan Menerapkan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Penjaskes Materi Pertumbuhan Dan Perkembangan Makhluk Hidup Pada Siswa Kelas Vii Smpn 3 Tanjung. *Jurnal Langsung*, 5(1).
- Supena, I., Darmuki, A., & Hariyadi, A. (2021). The Influence of 4C (Constructive, Critical, Creativity, Collaborative) Learning Model on Students' Learning Outcomes. *International Journal of Instruction*, 14(3), 873-892. <https://doi.org/10.29333/iji.2021.14351a>.
- Widodo, T. (2018). *Pengaruh Metode Pembelajaran Demonstrasi Pada Gaya Belajar Peserta Didik Terhadap Kemampuan Menganalisis Konservasi Daerah Aliran Sungai (Das) Di Sma Pasundan 3 Dan 7 Kota Bandung* (Doctoral Dissertation, Universitas Pendidikan Indonesia)